

Economic Update – Indeks PCE AS Tumbuh Moderat Membuka Peluang Pemangkasan Suku Bunga The Fed

Indeks Personal Consumption Expenditures (PCE) Amerika Serikat (AS) pada Oktober 2024 meningkat 0,2% (mom), sesuai dengan ekspektasi pasar. Secara tahunan, indeks PCE AS mencatat kenaikan sebesar 2,3% (yoy), lebih tinggi dari kenaikan pada bulan sebelumnya sebesar 2,1% (yoy). Harga barang secara umum turun 0,1% (mom) atau berkontraksi -1,0% (yoy), yang utamanya dipengaruhi oleh membaiknya dinamika rantai pasok, sementara dari sisi permintaan masih tumbuh positif sejalan dengan kinerja penjualan ritel dan Indeks Redbook di AS pada bulan Oktober 2024 yang masih tumbuh positif. Harga jasa mengalami kenaikan yang lebih tinggi sebesar 0,4% (mom) atau 2,8% (yoy) dari sebelumnya 0,3% (mom) atau 2,7% (yoy), yang mengindikasikan peningkatan biaya di sektor seperti perdagangan, transportasi, perumahan, dan industri jasa lainnya. Harga makanan stabil secara bulanan, sementara harga energi turun 0,1% (mom), yang dipengaruhi oleh moderasi harga minyak dan gas karena lonjakan pasokan di awal minggu pertama Oktober 2024. Sementara itu, harga barang selain makanan dan energi (PCE inti) meningkat sebesar 0,3% (mom), mencerminkan tren permintaan yang masih tumbuh positif.

Pendapatan personal di AS pada Oktober 2024 meningkat sebesar 0,6% (mom), terakselerasi dari bulan sebelumnya yang naik sebesar 0,3% (mom), didorong oleh peningkatan upah dan gaji yang tumbuh positif selama 6 bulan berturut-turut. Pendapatan personal yang dapat dibelanjakan tumbuh lebih tinggi sebesar 0,7% (mom), sejalan dengan kenaikan yang moderat pada pembayaran pajak dan tekanan inflasi. Peningkatan tingkat upah di AS mencerminkan kondisi pasar tenaga kerja yang kuat, dengan penciptaan lapangan kerja yang moderat dan kenaikan upah di sektor jasa. Peningkatan pendapatan personal juga didorong oleh pendapatan wiraswasta dan pendapatan sewa, serta manfaat sosial dari pemerintah yang tumbuh positif. Membaiknya pendapatan personal menunjukkan perbaikan pada daya beli rumah tangga di AS dan menopang konsumsi tetap tumbuh positif pada awal triwulan IV 2024.

Data Indeks PCE AS pada Oktober 2024 yang tumbuh moderat dan stabil membuka peluang pemangkasan suku bunga The Fed pada Desember 2024. Meskipun tingkat inflasi keseluruhan masih di atas target 2% Federal Reserve, moderasi inflasi yang berlanjut memberikan ruang bagi The Fed untuk kembali memangkas suku bunga. Probabilitas pemangkasan suku bunga The Fed pada pertemuan Desember 2024 saat ini meningkat menjadi 70% dari 59% pada minggu sebelumnya. Bagi Indonesia, peluang pemangkasan suku bunga The Fed berpotensi memberi dorongan positif terhadap rupiah untuk menguat. Ditengah prospek inflasi Indonesia yang terjaga rendah dan rupiah yang stabil, Bank Indonesia memiliki ruang untuk turut melonggarkan suku bunganya pada akhir tahun 2024. (as)

Key Indicators

Market Perception	28-Nov-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	75.28	73.79	72.00
Indonesia CDS 10Y	127.29	124.95	125.96
VIX Index	13.90	13.90	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,870	↑ -0.38%	3.07%
EUR – Euro	1.0552	↓ -0.13%	-4.41%
GBP/USD	1.2687	↑ 0.06%	-0.35%
JPY – Yen	151.55	↓ 0.30%	7.45%
AUD – Australia	0.6499	↑ 0.03%	-4.59%
SGD – Singapore	1.3431	↓ 0.20%	1.73%
HKD – Hongkong	7.784	↓ 0.03%	-0.35%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	6.09	↓ -3.722	20.89
JIBOR - 3M	6.92	(-) 0.000	-3.43
JIBOR - 6M	7.05	(-) 0.000	-1.71
SOFR - 3M	4.50	↓ -1.454	-83.20
SOFR - 6M	4.42	↓ -0.857	-73.34

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.92%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.14%	US Treasury 10 Y	4.26%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P Global US Manufacturing PMI	48.8	48.8	02-Dec
US	ISM Manufacturing	47.6	46.5	02-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	73.3/bbl	↑ 0.62%	-4.88%
Gold (Composite)	2,637.9/t.oz	↑ 0.07%	27.87%
Coal (Newcastle)	140.7/ton	(-) 0.00%	-3.89%
Nickel (LME)	16,064.0/ton	↑ 1.14%	-3.25%
Copper (LME)	9,002.0/ton	↓ -0.20%	5.18%
CPO (Malaysia FOB)	1,138.6/ton	↑ 2.66%	42.72%
Tin (LME)	28,192.0/ton	↑ 0.87%	10.93%
Rubber (SICOM)	1.91/kg	↑ 0.69%	22.36%
Cocoa (ICE US)	8,844.0/ton	↓ -2.09%	110.77%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.06	-0.50	29.70
FR0098	Jun-38	7.13	7.01	-2.60	40.70
FR0100	Feb-34	6.63	6.90	-1.30	37.50
FR0101	Apr-29	6.88	6.78	-0.10	30.10

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.96	-2.50	38.40
ROI 10 Y	5.11	-2.20	29.30

Kementerian Perindustrian mencatat Indeks Kepercayaan Industri bulan November 2024 mencapai 52,95 atau tumbuh 0,20 poin dibandingkan Oktober 2024 dan tumbuh 0,52 poin dibandingkan November 2023. (Kontan, 29 November 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street tutup pada perdagangan kemarin untuk memperingati hari libur *Thanksgiving*. Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/28) FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,08% ke posisi 8.281,2 (+7,09% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,85% ke posisi 19.425,7 (+15,96% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (11/28) dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,56% ke posisi 38.349,1 (+14,60% ytd), sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 1,20% ke posisi 19.367,0 (+13,61% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan (11/28). Pelemahan IHSG terbebani oleh kerugian di sektor energi dan bahan dasar. Para investor juga memantau data inflasi PCE dan angka-angka PDB AS terbaru, yang telah meningkatkan ekspektasi penurunan suku bunga di masa depan. Probabilitas Federal Reserve menurunkan FFR sebesar 25 basis poin pada pertemuan 24 Desember telah meningkat dari sekitar 50% menjadi 70%. IHSG melemah sebesar 0,63% ke posisi 7.200,2 (-1,00% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Alamtri Resources Indonesia (-24,8% ke posisi 2.070), Bank Rakyat Indonesia (-1,6% ke posisi 4.330), dan Chandra Asri Pacific (-2,4% ke posisi 7.000). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR840,45 miliar (*net inflow* sebesar IDR23,45 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 25 November 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR872,8 triliun, *net outflow* sebesar IDR12,8 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR30,2 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,6%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/28). Rupiah menguat sebesar 0,4% ke posisi IDR15.870 per USD (depresiasi 3,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.844-15.882. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.115-7.231** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.833 dan 15.897**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15870	15792	15833	15897	15792	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Buy	1.0552	1.0508	1.0530	1.0572	1.0592	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2687	1.2628	1.2658	1.2704	1.2720	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8830	0.8793	0.8811	0.8848	0.8867	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	151.55	150.46	151.00	152.02	152.50	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3431	1.3380	1.3406	1.3453	1.3474	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6499	0.6463	0.6481	0.6513	0.6527	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2499	7.2319	7.2409	7.2593	7.2687	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7200	7078	7115	7231	7262	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	72.83	71.72	72.28	73.38	73.92	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2638	2608	2623	2651	2665	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **Kinerja PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN) tumbuh positif dalam periode 9M24.** Laba bersih AMMN tumbuh pesat 1.044,26% (yoy) menjadi USD717,11 juta hingga September 2024. Sebagai perbandingan, pada periode yang sama tahun lalu, laba bersih AMMN masih di level USD62,67 juta. Direktur Utama AMMN menjelaskan perusahaan secara konsisten mencapai berbagai rekor produktivitas dan produksi sejak mengambil alih operasi Batu Hijau pada November 2016. (Kontan, 29 November 2024)
- **PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mencatat nilai kontrak baru IDR16,97 triliun per Oktober 2024.** Secara rinci, mayoritas kontrak baru berasal dari segmen infrastruktur dan gedung, yaitu sebesar 39,75%. Lalu, 32,84% dari segmen industri, 14,18% dari segmen realti dan properti, serta 13,22% dari energi dan industrial plant. Sementara dari kepemilikan proyek, sebesar 44,21% berasal dari swasta, 31,44% dari pemerintah, 23,92% dari BUMN, dan 0,43% dari investasi. Adapun hingga Oktober 2024, WIKA tengah mengerjakan 74 proyek berjalan yang tersebar di sejumlah wilayah Indonesia. Sebanyak 38 di antaranya merupakan proyek strategis nasional (PSN) dan 7 merupakan proyek yang berada di Ibu Kota Nusantara (IKN). (Kontan, 29 November 2024)
- **PT ABM Investama Tbk (ABMM) telah menyerap sekitar 70% anggaran belanja modal (capex) hingga akhir 3Q24.** Perseroan sebelumnya mengalokasikan capex sebesar USD150 juta–USD200 juta berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Mei 2024. Direktur ABMM memaparkan bahwa mayoritas capex tersebut dialokasikan untuk perbaikan dan penggantian alat berat guna meningkatkan ketersediaan fisik, utilisasi, serta produktivitas unit. Adapun ABMM juga terus mendorong ekspansi bisnis melalui akuisisi tambang batu bara. Saat ini, perseroan telah menyelesaikan akuisisi satu tambang dan sedang dalam proses finalisasi untuk dua tambang lainnya. (Kontan, 29 November 2024)